

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative antara kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di apotek K24 Ambarukmo diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,899 dengan  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ) yang berarti ada hubungan negatif antara kualitas hidup dengan kecemasan pada pasien penderita hipertensi di apotek K-24 Ambarukmo, semakin tinggi kecemasan maka semakin rendah kualitas hidup begitu juga sebaliknya semakin rendah kecemasan maka semakin tinggi kualitas hidup pada pasien penderita hipertensi di apotek K-24 Ambarukmo, dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil kategorisasi berdasarkan rerata dan standar deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu 40% (14 subjek) berada pada kategori tinggi, 17,1% (6 subjek) berada pada kategori sedang, dan 42,9% (42 Subjek) berada pada kategori rendah. Hasil kategorisasi berdasarkan norma DASS-42 diperoleh hasil yaitu kategori normal memiliki presentase 28,6% (10 subjek), kategori ringan dengan presentase 5,7% (2 subjek), katgori sedang memiliki presentase 28,6% (10 subjek), kategori

berat dengan presentase 10% (7 subjek) dan kategori sangat berat memiliki presentase sebesar 17,1% (6 subjek).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang diperoleh ( $R^2$ ) sebesar 0,808 artinya sumbangan variabel kecemasan terhadap kualitas hidup sebesar 80,8%. Hal ini menunjukkan jika 19,2% sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup dengan demikian diharapkan responden yg memiliki kualitas hidup rendah untuk dapat menurunkan kecemasannya agar kualitas hidup meningkat, bagi yang kualitas hidup tinggi untuk dipertahankan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat meneliti tentang intervensi untuk mengurangi tingkat kecemasan bagi pasien hipertensi untuk meningkatkan kualitas hidup. Bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian dapat mengkaji faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien penderita hipertensi seperti dukungan keluarga, keaktifan di lingkungan sosial, pengetahuan, dan dukungan masyarakat.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah subjek dan menambah factor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup.

### 3. Bagi Instansi

Diharapkan bisa memberikan cara cara untuk mengurangi kecemasan agar kualitas hidup semakin tinggi